

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap manusia dituntut untuk bekerja guna memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Dengan bekerja seseorang akan menghasilkan Jasa ataupun bekerja menghasilkan barang, misalkan seseorang yang menghasilkan uang, maka orang tersebut dapat mempergunakannya untuk memenuhi segala kebutuhan hingga akhirnya dia dapat bertahan hidup. Jika ingin hasil pekerjaan betul-betul bagus, maka hal pertama yang harus ditanamkan dalam diri sendiri adalah mencintai apapun pekerjaan yang diterima terlebih dahulu, maka otomatis akan muncul semangat dan gairah dalam bekerja. Selanjutnya akan berdampak pada peningkatan kinerja, serta produktivitas akan meningkat.

Etos kerja sangat penting dimiliki oleh setiap pekerja, sebab hal tersebut sangat mempengaruhi kualitas kerja seseorang untuk kedepannya. Semua orang melakukan suatu kegiatan yang di dalamnya pasti terdapat sesuatu yang ingin dicapai, ada sebuah tujuan, serta usaha yang dijalankan dengan sungguh-sungguh untuk mewujudkan kegiatan tersebut. Setiap pekerja, terutama yang orang beragama islam, harus dapat menumbuhkan etos kerja secara Islami, karena pekerjaan yang ditekuni akan bernilai ibadah. Hasil yang diperoleh dari pekerjaannya juga dapat digunakan untuk kepentingan ibadah, termasuk didalamnya menghidupi ekonomi keluarga. Oleh karena itu, seleksi saat memilih pekerjaan akan menumbuhkan etos kerja yang islami dan hal itu menjadi suatu

keharusan bagi semua pekerjaan. Adapun etos kerja yang islami tersebut adalah: niat ikhlas karena Allah semata, kerja keras, memiliki cita-cita yang tinggi dan sebagainya. Namun dalam realita kehidupan, masih banyak orang di Indonesia khususnya umat Islam yang bersikap malas, tidak disiplin, tidak mau kerja keras, dan bekerja seenaknya. Hal ini didukung dengan kebiasaan masyarakat yang mengerjakan sesuatu sering tidak tepat waktu atau sering terlambat dan sebagainya. Hal ini berarti bahwa bangsa Indonesia yang mayoritas penduduknya umat Islam masih memiliki etos kerja rendah.

Peneliti memilih topik etos kerja, karena hal tersebut dapat dijadikan sebagai panutan bagi pembaca dalam berjuang meraih cita-cita dan menjalani kehidupan sehari-hari. Sebab etos kerja merupakan sikap seseorang yang mendasari pekerjaan yang dilakukan dengan penuh semangat atau gairah dalam bekerja. Jika seseorang memiliki etos kerja yang baik maka ia akan dapat melakukan pekerjaan dengan maksimal. Tanpa mempunyai etos kerja yang baik, maka seseorang tidak akan mampu meraih kesuksesan dalam kerja. Sebab di dalam etos kerja terdapat rasa tanggung jawab terhadap tugas yang dibebankan kepadanya.

Penelitian yang berkaitan dengan etos kerja merupakan topik yang menarik untuk diteliti. Hal ini pernah dilakukan oleh Wildan (2011) yang menganalisis relevansi kritik budaya *siri* sebagai makna estetik etos kerja dalam novel *Pulau* karya Aspar Paturusi pada masyarakat bugis-makassar di kota Ternate. Hasil penelitiannya menunjukkan muatan kritik budaya *Siri* dalam novel *Pulau* yang terarah pada alternatif aktualisasi budaya *Siri*/ideologi yang

diharapkan dimaknai menjadi gerak pertumbuhan semangat etos kerja dan dipahami secara luas serta kompleks dalam kehidupan masyarakat Sulawesi Selatan di manapun mereka berada. Lestari (2015) mengkaji aspek etos kerja pada tokoh utama novel *Di Bawah Langit Jakarta* Karya Guntur Alam. Hasil penelitiannya menemukan aspek etos kerja pada tokoh utama dalam novel *Di Bawah Langit Jakarta* terdiri dari aspek keahlian interpersonal, aspek inisiatif, dan aspek dapat diandalkan. Aspek yang paling dominan adalah aspek keahlian interpersonal dan inisiatif. Penelitian tersebut juga dapat diimplementasikan dalam pembelajaran sastra di SMA kelas XI semester I. Penelitian lain juga dilakukan oleh Deviyanti, dkk (2017) yang mengkaji etos kerja tokoh dalam novel *Rantau 1 Muara* karya A. Fuadi. Hasil penelitian yang diperoleh adalah (1) aspek keahlian interpersonal, (2) aspek inisiatif, dan (3) aspek dapat diandalkan, serta data terbanyak ialah pada aspek keahlian interpersonal dan lebih spesifiknya ialah pada sifat menolong.

Eldhis, dkk. (2018) juga meneliti etos kerja tokoh utama yang tercermin dalam novel *Habis Gelap Terbitlah Terang* karya Armijn Pane. Hasil penelitian menunjukkan (1) kerja bersifat rahmat yang sudah tertanam dalam diri Kartini, (2) kerja bersifat panggilan adalah salah satu motivasi dibalik cita-cita Kartini, (3) kerja bersifat amanah adalah salah satu sifat yang dimiliki Kartini. Dia menyadari bahwa kaum perempuan pribumi saat itu mengharapkan dirinya untuk memperjuangkan hak perempuan-perempuan Indonesia agar dapat memperoleh kemerdekaan. Rahmaika (2018) juga menganalisis etos kerja tokoh yang terdapat pada tetralogi novel *Eliana, Pukat, Burlian, dan Amelia* Karya Tere Liye, yang dikaji sesuai dengan konsep pendidikan Islam. Hasil penelitiannya menemukan

etos kerja, sebagai berikut: (1) menghargai waktu, yang mencakup disiplin, memanfaatkan waktu/ tidak menunda pekerjaan, pantang menyerah, berorientasi ke masa depan, (2) jujur, (3) percaya diri, (4) ikhlas, dan (5) bertanggung jawab.

Salah satu novel yang di dalamnya terdapat etos kerja, yakni terdapat dalam novel *Insya Allah You'll Find Your Way* karya Hengki Kumayandi yang tergambar pada tokoh utama, yaitu Bram yang diceritakan sebagai individu yang memiliki etos kerja untuk melaksanakan tugasnya sebagai guru dan wali kelas. Saat memperjuangkan hidup dan impiannya, tokoh Bram dalam novel *Insya Allah You'll Find Your Way* karya Hengki Kumayandi, menemukan berbagai hambatan yang harus dilaluinya. Mulai dari menjadi korban tawuran saat mencari pekerjaan, tidak diakui oleh siswa, kehilangan orang terdekat, dan lain-lain. Namun, dengan masalah tersebut tidak membuat Bram langsung menyerah atas hidup maupun pekerjaannya, saat menghadapi hambatan tersebut, tokoh Bram tidak lupa untuk berserah diri pada Tuhan serta menumbuhkan etos kerjanya. Selain itu, tokoh Bram juga memiliki dorongan motivasi dan semangat yang diberikan oleh orang-orang disekitar Bram, seperti guru, sahabat, maupun siswanya.

Tokoh Bram dalam novel *Insya Allah You'll Find Your Way* karya Hengki Kumayandi, juga membangkitkan semangat yang tinggi dan penuh ketekunan. Jika siswanya sedang berulah atau mengejeknya, Bram selalu berusaha agar dapat menahan amarah dan emosinya. Tugas Bram sebagai guru bukan hanya memberi materi pembelajaran saja, dia pun berusaha untuk mengatasi satu-persatu masalah yang terjadi pada siswanya. Dia juga berjanji pada dirinya sendiri supaya bisa membawa kembali siswa yang sebelumnya tidak mau berangkat sekolah dan sering membuat masalah. Hal tersebut dilakukan demi memenuhi apa yang

menjadi kewajibannya. Dari ulasan mengenai cerita tersebut, menunjukkan bahwa tokoh Bram dalam novel *Insya Allah You'll Find Your Way*, memiliki prinsip etos kerja yang bekerja dengan penuh tanggung jawab. Berdasarkan uraian di atas, peneliti menganggap penting untuk meneliti novel *Insya Allah You'll Find Your Way* karya Hengki Kumayandi sebagai sumber data, untuk mengetahui apa saja prinsip etos kerja yang dilakukan oleh tokoh utama, yakni Bram. Atas dasar pertimbangan di atas peneliti mengambil judul: Prinsip Etos Kerja Tokoh Utama dalam Novel *Insya Allah You'll Find Your Way* karya Hengki Kumayandi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan permasalahan yang akan diteliti, yaitu: apa saja prinsip etos kerja tokoh utama dalam novel *Insya Allah You'll Find Your Way* karya Hengki Kumayandi?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang peneliti ambil berdasarkan rumusan masalah di atas, yakni mendeskripsikan prinsip etos kerja tokoh utama dalam novel *Insya Allah You'll Find Your Way* karya Hengki Kumayandi

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini yang mengkaji novel *Insya Allah You'll Find Your Way* karya Hengki Kumayandi, diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa wawasan bagi perkembangan ilmu pengetahuan kepada pembaca mengenai

prinsip etos kerja yang ada dalam karya sastra khususnya novel. Selain itu, peneliti juga berharap bahwa penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai pedoman untuk kegiatan penelitian berikutnya yang sejenis.

2. Manfaat Praktis

Sedangkan manfaat secara praktis temuan dari penelitian ini, diharapkan membantu pembaca untuk mengetahui prinsip etos kerja pada tokoh utama dalam novel *Insya Allah You'll Find Your Way* karya Hengki Kumayandi, dan peneliti juga berharap dengan adanya penelitian ini dapat memotivasi peneliti-peneliti lain untuk melakukan dengan memperoleh hasil yang lebih baik lagi.

